

Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi bagi Siswa SMK: Membangun Motivasi Menuju Perguruan Tinggi Bagi Siswa XII SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo

Sumadi¹, Tira Nur Fitria², Dewi Muliasari³, Fatimah Wari Nurjanah⁴,
Tino Feri Efendi⁵

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email: 2tiranurfitria@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 11 April 2025 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas XII dari berbagai jurusan yang ada di sekolah tersebut. Antusiasme peserta terlihat sejak awal hingga akhir kegiatan, menunjukkan tingginya minat siswa untuk memahami pentingnya pendidikan tinggi sebagai langkah strategis dalam merencanakan masa depan mereka. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: pertama, persiapan yang meliputi koordinasi dengan sekolah dan penyusunan materi serta media sosialisasi; kedua, pelaksanaan sosialisasi secara tatap muka kepada siswa kelas XII mengenai pentingnya pendidikan tinggi, jalur masuk perguruan tinggi, beasiswa, serta perencanaan karier; ketiga, sesi diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman dan memberikan motivasi; keempat, pembagian leaflet atau panduan ringkas sebagai bahan informasi lanjutan; dan kelima, evaluasi singkat terhadap pemahaman siswa serta kemungkinan tindak lanjut berupa pendampingan dari tim pengabdian bersama pihak sekolah. Kegiatan sosialisasi mendapat respon positif dari siswa kelas XII SMK yang merasa termotivasi dan memperoleh wawasan baru tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pendekatan edukatif-partisipatif membuat mereka aktif dan antusias, terutama dalam sesi diskusi. Informasi tentang jalur masuk perguruan tinggi dan beasiswa yang diberikan sangat diapresiasi dan membantu membangun kepercayaan diri siswa dalam merencanakan masa depan pendidikan mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai bermanfaat dan inspiratif.

Kata kunci: *Siswa SMK, Sosialisasi, SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, Pendidikan Tinggi, Perguruan Tinggi*

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan juga menjadi indikator maju tidaknya suatu negara (Suhendra et al., 2022). Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa, maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri (Thoharudin et al., 2019). Peranan pendidikan tinggi adalah mampu mencetak manusia terdidik yang memiliki intelegensi dan keterampilan yang mampu menciptakan kemajuan dalam segala bidang (Hidayatulloh et al., 2023).

Pendidikan merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan generasi yang unggul dan berdaya saing. Dalam konteks ini, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan tidak hanya siap kerja, tetapi juga memiliki kesempatan yang sama untuk melanjutkan

pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun, kenyataannya masih banyak siswa kelas XII SMK yang belum memiliki motivasi maupun informasi yang cukup mengenai pentingnya pendidikan tinggi dan jalur untuk mencapainya.

Pendidikan merupakan hal terpenting untuk semua kalangan, baik itu kalangan tua dan muda (Yunus et al., 2021). Dimana pendidikan ini ialah sebagai pengetahuan, kemampuan dan pembelajaran bagi kelompok orang, yang nantinya akan bergulir bagi keturunan berikutnya. Melalui pendidikan setiap orang dapat memiliki keterampilan dan pengetahuan luas dalam menjalankan segala aktivitasnya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Perguruan tinggi adalah tahap akhir opsional pada pendidikan formal (Hasanah et al., 2021).

Banyak siswa SMK yang berpandangan bahwa setelah lulus mereka harus langsung bekerja, karena orientasi SMK memang lebih ke arah dunia kerja. Selain itu, faktor ekonomi, kurangnya informasi mengenai jalur masuk perguruan tinggi, serta minimnya sosialisasi dari lembaga pendidikan tinggi menjadi penghambat utama siswa SMK untuk melanjutkan studi. Padahal, melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dapat memperluas peluang karier, meningkatkan keterampilan, serta membuka akses terhadap pekerjaan yang lebih baik di masa depan.

Melihat kenyataan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi bagi siswa kelas XII SMK menjadi sangat relevan dan mendesak untuk dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai manfaat pendidikan tinggi, memperkenalkan berbagai jalur masuk ke perguruan tinggi, serta memberikan motivasi agar siswa lebih percaya diri dalam merencanakan masa depan pendidikannya. Selain itu, kegiatan ini juga akan menyampaikan informasi tentang peluang beasiswa, pendidikan vokasi lanjutan, dan strategi sukses dalam menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa kelas XII SMK tidak hanya memiliki semangat untuk bekerja, tetapi juga memiliki motivasi kuat untuk melanjutkan pendidikan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan kualitas generasi muda Indonesia dalam menghadapi tantangan global, serta mewujudkan cita-cita pembangunan nasional di bidang pendidikan.

Sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi bagi lulusan SMU sederajat bertujuan untuk memberikan pemahaman dan motivasi kepada siswa siswi SMA sederajat yang akan lulus agar bisa mempertimbangkan dengan baik dan memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi, mengingat pentingnya pendidikan tinggi untuk mempersiapkan generasi penerus yang berwawasan luas sehingga bisa diberdayakan dalam pembangunan nasional nantinya (Kusuma et al., 2021).

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah: (1) untuk meningkatkan motivasi siswa kelas XII SMK agar memiliki semangat dan kesadaran dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sebagai bagian dari perencanaan masa depan yang lebih baik; (2) untuk memberikan edukasi

mengenai manfaat pendidikan tinggi dalam meningkatkan keterampilan, daya saing, serta peluang karier yang lebih luas.

Pemilihan judul ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap rendahnya minat sebagian siswa SMK dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini terjadi karena berbagai faktor, antara lain keterbatasan informasi, rendahnya motivasi, latar belakang ekonomi, serta anggapan umum bahwa lulusan SMK hanya difokuskan untuk langsung bekerja. Oleh karena itu, judul ini dianggap relevan, strategis, dan berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya di lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

B. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan edukatif-partisipatif, yaitu metode yang menggabungkan unsur edukasi (pendidikan) dengan partisipasi aktif dari peserta, dalam hal ini siswa SMK. Pendekatan ini bertujuan untuk tidak hanya memberikan informasi secara satu arah, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih memahami, menghayati, dan termotivasi untuk bertindak.

Dengan pendekatan ini, kegiatan pengabdian tidak hanya menjadi sesi penyampaian informasi, tetapi juga menjadi ruang pemberdayaan yang mendorong siswa berpikir kritis, merencanakan masa depan, dan mengambil keputusan secara mandiri dan terarah. Metode ini diharapkan dapat menyentuh aspek kognitif (pengetahuan), afektif (motivasi), dan konatif (tindakan) siswa dalam merencanakan studi lanjut ke perguruan tinggi secara sadar dan terarah.

C. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 11 April 2025 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas XII dari berbagai jurusan yang ada di sekolah tersebut. Antusiasme peserta terlihat sejak awal hingga akhir kegiatan, menunjukkan tingginya minat siswa untuk memahami pentingnya pendidikan tinggi sebagai langkah strategis dalam merencanakan masa depan mereka. Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Persiapan

Tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim juga akan menyiapkan materi sosialisasi dan media presentasi (slide, brosur, video motivasi)

2. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan inti berupa penyampaian materi secara langsung kepada siswa kelas XII SMK melalui sesi tatap muka di sekolah. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya pendidikan tinggi, jalur masuk perguruan tinggi (SNBP, SNBT, mandiri, vokasi), jenis-jenis beasiswa (KIP Kuliah, beasiswa pemerintah/swasta), serta tips memilih program studi dan perencanaan karier.

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, siswa diberikan kesempatan untuk berdialog, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi secara terbuka. Sesi ini bertujuan untuk menggali pemahaman, menjawab keraguan siswa, dan memberikan motivasi serta bimbingan langsung sesuai kebutuhan individu.

4. Pembagian Leaflet/Panduan Ringkas
Untuk memperkuat pemahaman dan sebagai bahan informasi lanjutan, siswa akan diberikan leaflet atau panduan ringkas mengenai jalur masuk perguruan tinggi dan beasiswa yang dapat dipelajari secara mandiri.
5. Evaluasi dan Tindak Lanjut
Tim akan melakukan evaluasi singkat melalui kuisisioner atau refleksi lisan dari siswa mengenai pemahaman mereka setelah kegiatan berlangsung. Jika memungkinkan, tim akan menjalin kerja sama lanjutan dengan pihak sekolah untuk kegiatan pendampingan atau bimbingan masuk perguruan tinggi di masa mendatang.



Gambar Kegiatan Sosialisasi Perguruan Tinggi di SMK

Kegiatan sosialisasi mendapat respon yang sangat positif dari siswa kelas XII SMK. Mereka merasa termotivasi dan mendapatkan wawasan baru mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pendekatan edukatif-partisipatif membuat siswa lebih aktif dan antusias, terutama saat sesi diskusi dan tanya jawab. Siswa mengapresiasi informasi yang disampaikan, terutama terkait jalur masuk perguruan tinggi dan beasiswa, yang sebelumnya belum mereka ketahui secara detail. Kegiatan ini juga membangun kepercayaan diri dan mendorong siswa untuk mulai merencanakan pendidikan masa depan secara lebih serius. Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai bermanfaat, inspiratif, dan mampu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan tinggi.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 11 April 2025 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas XII dari berbagai jurusan yang ada di sekolah tersebut. Antusiasme peserta terlihat sejak awal hingga akhir kegiatan, menunjukkan tingginya minat siswa untuk memahami pentingnya pendidikan tinggi sebagai langkah strategis dalam merencanakan masa depan mereka.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: pertama, persiapan yang meliputi koordinasi dengan sekolah dan penyusunan materi serta media sosialisasi; kedua, pelaksanaan sosialisasi secara tatap muka kepada siswa kelas XII mengenai pentingnya pendidikan tinggi, jalur masuk perguruan tinggi, beasiswa, serta perencanaan karier; ketiga, sesi diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman dan memberikan motivasi; keempat, pembagian leaflet atau panduan ringkas sebagai bahan informasi lanjutan; dan kelima, evaluasi singkat terhadap pemahaman siswa serta kemungkinan tindak lanjut berupa pendampingan dari tim pengabdian bersama pihak sekolah.

Kegiatan sosialisasi mendapat respon positif dari siswa kelas XII SMK yang merasa termotivasi dan memperoleh wawasan baru tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pendekatan edukatif-partisipatif membuat mereka aktif dan antusias, terutama dalam sesi diskusi. Informasi tentang jalur masuk perguruan tinggi dan beasiswa yang diberikan sangat diapresiasi dan membantu membangun kepercayaan diri siswa dalam merencanakan masa depan pendidikan mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai bermanfaat dan inspiratif.

2. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi bagi siswa SMK, disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin agar pemahaman siswa semakin mendalam. Sekolah juga perlu memperkuat Kembali peran guru Bimbingan Konseling dalam mendampingi siswa secara personal dalam perencanaan studi lanjut dan persiapan masuk perguruan tinggi. Materi sosialisasi hendaknya dikembangkan menjadi lebih interaktif dan digital, seperti melalui video atau webinar, agar informasi dapat diakses lebih mudah dan menjangkau lebih banyak siswa. Selain itu, kolaborasi dengan perguruan tinggi dan alumni sebagai narasumber sangat dianjurkan untuk memberikan gambaran nyata tentang dunia perkuliahan dan prospek karier, yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Pemberian informasi lengkap mengenai beasiswa dan bantuan biaya pendidikan juga penting agar siswa dari keluarga kurang mampu tetap memiliki kesempatan melanjutkan pendidikan tinggi. Terakhir, monitoring dan evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk menilai perkembangan motivasi dan akses siswa ke perguruan tinggi serta untuk memperbaiki program pengabdian ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, N., Syahfitri, F., & Pujahadi, T. (2021). Sosialisasi Tentang Pentingnya Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi Kepada Masyarakat Desa Jaring Halus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Article 1.

-
- Hidayatulloh, A., Pratama, I. A., & Zaidah, A. (2023). Sosialisasi Dalam Rangka Meningkatkan Minat Siswa Kelas XII Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 517–520. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i6.708>
- Kusuma, I. L., Dewi, M. W., & Hastuti, E. K. (2021). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Lulusan SMU Sederajat (SMAN 2 Karanganyar). *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), Article 2.
- Suhendra, N., Hatmawan, A. A., Ningsih, L., Arisna, P., Tanjung, I. I., Shifa, M., Hartini, & Hasni, J. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Dalam Menumbuhkan Semangat Kuliah Ke Perguruan Tinggi di SMAN 1 Labuhanhaji. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(4), 367–372.
- Thoharudin, M., Suryanti, Y., & Sore, A. D. (2019). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Lebih Tinggi Di Desa Sungai Mali Kecamatan Ketungau Hilir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v2i1.423>
- Yunus, R., Hamim, U., & Hasan, I. (2021). Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 431–434. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.280>